

**IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB BIDAYATUL
HIDAYAH DAN RELEVANSINYA PADA KONTEKS MODERNISASI**

Khusnul khotimah¹, Ayu Novia Sari²

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

khusnulkhotimah@unwaha.ac.id, ayubeladas@gmail.com

Abstract

This study aims to 1. Knowing the application of educational values contained in the book of bidayatul hidayah in the modernization text in MAN 4 Denanyar Jombang. 2. To know the implementation of educational values in the book Bidayatul Hidayah can help in facing the modernization era in MAN 4 Denanyar Jombang. the method used in this study is qualitative research. Technical analysis used there are three types of activities, namely data reduction, display data, and conclusions. In the process of collecting data, the author uses several methods, namely observation, interview, and documentation methods. From the results of research at MAPK 4 Denanyar Jombang, the educational values possessed by students are closely related to the book of bidayatul hidayah and most of them have been applied in everyday life. 2, research from the Book of Bidayatul Hidayah is very helpful for MAPK 4 Denanyar Jombang students to carry out daily activities in the value of aqidah, morals and worship in facing the modernization era.

Keywords: Bidayatul Hidayah, moral values, modernization era

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai akhlak, ibadah dan aqidah di MAN 4 Denanyar Jombang pada era modernisasi dan relevansinya dengan Kitab Bidayatul Hidayah dengan (1) Mengetahui penerapan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kitab bidayatul hidayah pada konteks modernisasi di MAN 4 Denanyar Jombang, (2) Untuk mengetahui Implementasi nilai-nilai pendidikan dalam kitab Bidayatul Hidayah dapat membantu dalam menghadapi zaman modernisasi di MAN 4 Denanyar Jombang. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Teknis analisis yang di gunakan ada beberapa jenis kegiatan yaitu reduksi data, display data, dan conclusions. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MAPK 4 kelas XII Denanyar Jombang, (1) nilai pendidikan peserta didik yang berkaitan dengan kitab bidayatul hidayah serta penerapan nya dalam kehidupan sehari-hari. (2) penelitian dari Kitab Bidayatul Hidayah yang membantu pada siswa-siswi MAPK 4 Denanyar Jombang dalam melakukan

kegiatan sehari-hari dengan nilai aqidah, akhlak dan ibadah dalam menghadapi zaman modernisasi.

Kata Kunci: Bidayatul Hidayah, nilai akhlak, era modernisasi

PENDAHULUAN

Modernisasi tidak hanya memberi efek positif bagi kehidupan manusia, tetapi juga memberi efek negative yang menimbulkan masalah – masalah sosial seperti kesenjangan sosial ekonomi, pencemaran lingkungan, kriminalitas, konsumerisma dan kenakalan remaja.(Adquisiciones et al., 2019).

Semakin pesatnya perkembangan zaman, tantangan dan pendidikan di dunia akan terus menerus mengalami hambatan.(Hajriyah, 2020). Penyebab penurunan kualitas moral yaitu karena terjadinya krisis multidimensional yang memicu permasalahan di tengah masyarakat baik masalah politik, ekonomi, sosial maupun masalah sosial (korupsi, saling tawur antar pelajar, problem antar agama). Keteladanan Pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, aqidah, dan ibadah untuk membentuk mental. Di dalam kehidupan, akhlak berada posisi yang terpenting, merupakan suatu perilaku yang tumbuh dari diri sendiri dan bersatu dalam diri seseorang.(Syukur, 2020). Akhlak menurut Imam Al-Ghozali mendefinisikan dalam kitab Ihya Ulumuddin yaitu suatu perilaku (watak/tabiat) yang melekat dalam jiwa seseorang atas munculnya perilaku dilakukan dengan mudah dan ringan tanpa adanya fikiran, pertimbangan dan rencana sebelumnya.(Sawaty & Tandirerung, 2018). Ibadah yaitu suatu perilaku yang menyatakan patuh terhadap Allah, yang dilandasi ketaatan dengan mematuhi perintah-Nya dan menjauhi apa yang di larang.(Henny, 2020). Dalam aqidah, suatu kepercayaan atau keyakinan yang telah menetap dan erat dalam hati manusia atas semua hal yang telah ditetapkan Allah swt. Salah satu dari prinsip aqidah Islam yaitu berserah diri kepada Allah dengan bertauhid, yaitu memprioritaskan Allah sebagai satu-satunya tempat menyembah dan tempat meminta (Harahap et al., 2022)

Berdasarkan penelitian, peneliti memilih kitab Bidayatul Hidayah yang dianggap cocok dengan era modernisasi ini. Kitab Bidayatul Hidayah ini membahas tentang nilai-nilai aqidah, akhlak dan ibadah. Berisi tiga bagian, yaitu adab tentang taat kepada Allah, taat meninggalkan maksiat dan pembahasan tentang adab pergaulan manusia dengan tuhan serta manusia dengan sesama makhluknya. Hadirnya kitab ini memahami dan menuntut kita bahwa melakukan ketaatan bukanlah hanya melakukan perkara yang wajib

saja seperti puasa, solat yang tercantum dalam al-qur'an saja, melainkan melakukan yang sunnah yaitu untuk menyempurnakan yang fardhu dan menjauhi larangannya sejauh mungkin serta melakukan apa yang diperintah Allah SWT. Untuk kita bebas dari neraka dengan melakukan amal fardhu, dan melakukan amal sunnah untuk mendapat ridho Allah SWT. (Al-Ghozali, 2022 : 9). Dalam penelitian ini sangat mendukung sekali bagi madrasah untuk melakukan kegiatan sehari-hari dan apapun yang tercantum pada kitab sebagian diterapkan siswa-siswinya. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui nilai-nilai akhlak, ibadah dan aqidah di MAN 4 Denanyar Jombang pada era modernisasi dan relevansinya melalui Kitab Bidayatul Hidayah dengan (1) Mengetahui penerapan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kitab bidayatul hidayah pada konteks modernisasi di MAN 4 Denanyar Jombang. (2). Untuk mengetahui Implementasi nilai-nilai pendidikan dalam kitab Bidayatul Hidayah dapat membantu dalam menghadapi zaman modernisasi di MAN 4 Denanyar Jombang

KAJIAN TEORITIS

1. Tinjauan Kitab Bidayatul Hidayah

Kitab Bidayatul Hidayah merupakan karya Abi Hamid Muhammad bin Muhammad bin Muhammad Al-Ghozali seorang ulama yang lahir di kota Tus daerah Khurasan, 450 H bisa dikatakan 1058 M pada 505 H/ 1111 M dikota Tus setelah mengembara ilmu di berbagai wilayah.

Secara garis besar, kitab Bidayatul Hidayah di bagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama, “Adab-adab melaksanakan ketaatan” berisi penjelasan mengenai: (1) Adab-adab bangun tidur, (2) Adab masuk ke dalam tandas, (3) Adab berwudhu, (4) Adab mandi, (5) adab bertayammum, (6) adab pergi ke masjid, (7) adab masuk ke dalam masjid, (8) adab selepas terbit matahari sampai waktu tergelincirnya matahari, (9) adab mempersiapkan diri untuk sembahyang, (10) Adab ketika hendak tidur, (11) adab sembahyang, (12) adab-adab imam dan makmum, (13) adab hari Jum'at, dan (14) adab-adab puasa. Al-Ghozali (2019: 8)

Pembahasan bagian ke dua “Cara-cara meninggalkan maksiat”, dibagi menjadi dua fashal yang meliputi: Cara-cara meninggalkan maksiat zahir, yaitu membahas mengenai tata cara atau panduan untuk meninggalkan maksiat zahir atau yang terlihat. Pembahasan ini berisi penjelasan mengenai, (1) menjaga mata, (2) menjaga telinga, (3) menjaga lidah, (4)

menjaga perut, (5) menjaga kemaluan, (6) menjaga dua tangan, (7) menjaga dua kaki. Al-Ghozali (2019: 62)

Sedangkan pembahasan kitab *Bidayatul Hidayah* bagian ke tiga “Adab adab pergaulan dan persahabatan dengan khaliq (Tuhan) dan dengan makhluk”, berisi panduan mengenai (1) Adab-adab dengan Tuhan pencipta kita, (2) Adab-adab seorang guru, (3) Adab-adab seorang murid, (4) Adab-adab dengan ibu bapak, (5) Adab-adab dengan seluruh manusia, (6) Adab dengan orang yang tidak dikenal, dan (7) adab dengan sahabat. Al-Ghozali (2019: 90)

2. Biografi Imam Alghozali

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Ahmad Al-Ghozali At-Thousi yang merupakan nama lengkap Imam Al-Ghozali. Seorang ulama yang lahir di kota Thus daerah Khurasan, 450 H bisa dikatakan 1058 M pada 505 H/ 1111 M di kota Thus setelah mengembara ilmu di berbagai wilayah. Ia mendapat gelar Hujjatul Islam Zainuddin at-Thousi. Al-Ghozali dikenal sebagai seseorang yang ahli filosofi, teologi, ahli hukum, dan Sufisme. Ghozali belajar ilmu teologi (kalam) dan ilmu logika (mantik) kepada al-Juwaini atau yang di kenal dengan Imam Haramain. Ghozali mencari ilmu ke berbagai kota setelah meninggalkan Baghdad, kemudian ber uz'lah dan bermujahadah ke syiria, untuk menemukan inti substansi kehidupan.

Pada tanggal 14 hari senin Jumadil Akhir 505 H atau 1111 M Imam Ghozali wafat di usianya yang ke 55 tahun atau 1111 M Jenazahnya di makamkan di Tobron suatu kawasan di kota thous Thobiron yaitu ibu kota Thous. Ghozali belajar ilmu teologi (kalam) dan ilmu logika (mantik) kepada al-Juwaini atau yang di kenal dengan Imam Haramain. (Tasawuf et al., 2022)

3. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses pembentukan kemampuan dasar fundamental yang melibatkan pikir (intelektual) maupun daya rasa (emosi) individu. Dipandang sebagai bagian integral dari proses menata dan mengarahkan individu menjadi lebih baik, maka pendidikan menjadi satu-satunya jaminan kehidupan manusia untuk menjadi pribadi yang berakhlak (Arif, 2019)

4. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Bidayatul Hidayah

Meskipun terkenal sebagai kitab yang berisi mengenai kajian akhlaknya, kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al-Ghazali merupakan kitab yang juga mengandung

banyak nilai-nilai pendidikan Islam lain di dalamnya. Kitab Bidayatul Hidayah mengindikasikan konsep ketakwaan, yakni melakukan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, kiat-kiat dalam menghapus penyakit hati serta berisi petunjuk dalam berinteraksi sosial yang baik dengan sesama. Ada banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang tersirat maupun tersurat di dalam kitab Bidayatul Hidayah, antara lain adalah nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak

a. Nilai Pendidikan Aqidah

Salah satu dari prinsip aqidah Islam adalah berserah diri kepada Allah dengan bertauhid, yaitu menjadikan Allah sebagai satu satunya sesembahan dan tempat meminta. Inti dari tauhid adalah mempercayai bahwa satu-satunya Dzat yang berhak disembah dan satu satunya Dzat tempat untuk semua makhluk berserah..

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ

“Barang siapa yang taat kepada rasul maka sungguh dia telah taat kepada Allah” QS. An-nisa: 80

b. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak

akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun yang artinya perbuatan atau penciptaan. Akhlak dalam konsep agama dapat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. (Anwar, 2021)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar," (QS. Al-Baqarah [2]: 153).

c. Nilai Pendidikan Ibadah

Hakikat ibadah adalah penghambaan. Yakni patuh melaksanakan seluruh hukum dan semua aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah. contohnya seperti berbuat baik kepada makhluk Allah yang ada di muka bumi.

اقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

“Artinya : Dirikanlah sholat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula sholat) subuh. Sesungguhnya sholat subuh itu di saksikan (oleh malaikat).”

QS. Al-Isra : 78

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang di dasarkan dengan pengolahan data yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara penulisan 2 cara yaitu : 1.Studi Lapangan, 2. Studi Pustaka(Hanyfah et al., 2022)

Tujuan penelitian untuk menjelaskan secara lebih rinci, lebih detail, dan mendalam mengenai penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan karakter peserta didik (Pendidikan, 2021). Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena untuk menafsirkan bagaimana peneliti mendapatkan makna dari lingkungan sekitar, dan bagaimana makna tersebut bisa mempengaruhi perilaku mereka. Tujuan penelitian ini bisa dilihat dari (1) mendeskripsikan objek (describing object), (2) Mengeksplorasi makna di balik fenomena (exploring meaning behind the phenomena); makna dibalik fenomena/fakta bisa diungkap apabila peneliti memperlihatkan dan mengungkapkan melalui wawancara mendalam (dept interview dan observasi berpartisipasi (participation observation). (3) Menjelaskan fenomena objek yang terjadi (explaining object); fenomena yang tampak di lapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti persoalan atau dengan kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan sistematis.(Fadli, 2021) Berdasarkan penelitian, bahwa si peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen yang di gunakan yaitu 6 siswi MAPK kelas XII, dan Wakil Kepala Kesiswaan MAN 4 Denanyar Jombang yang bersumber dari referensi buku, jurnal, dan karya ilmiah serta teknik penjaringan data dengan keterangan yang memadai. Dalam prosedur pengumpulan data menggunakan teknik-teknik :

- a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan pertama kali oleh peneliti di lapangan yang dilakukan dengan membutuhkan waktu yang lebih lama.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang digunakan untuk memperkuat data primer atau data yang di peroleh dari hasil penelitian ke dua, data sekunder membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk mengumpulkan data yang telah di teliti.(Kurniawan & Syarifuddin, 2020)

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi terdapat salah satu pihak yang berperan sebagai pewawancara dan pihak lain sebagai narasumber.(Iii, 2018) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada 18 Juli 2023 bersama Bapak Moh. Makin M.Pd Wakil Kesiswaan dan 6 siswi kelas XII MAPK Madrasah.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah dasar ilmu pengetahuan yang cara perlakuan nya berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung dilakukan pada Jum'at, 10 Maret 2023. Surat izin kepada Madrasah di berikan pada 22 Mei 2023. Observasi di lakukan pada 18 Juli 2023 bersama Wakil Kesiswaan Madrasah dengan Bapak Makin M. Pd beserta siswi MAPK Kelas XII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan dokumen atau catatan tertulis. Di dalam metode ini, peneliti bisa mengobservasi sesuatu yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Dengan metode dokumentasi peneliti bisa mengumpulkan data atau informasi yang valid dan mendapatkan data tentang lembaga dengan akurat. (Tanjung et al., 2022)

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan

mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di terima dari wawancara bersama siswi kelas XII MAPK dan wakil kesiswaan yang dilaksanakan di MAN 4 Denanyar Jombang bertepatan di Jl. Flamboyan Raya No. 1B Kebun Kenanga Kec Ratu Agung Kota Jombang. Peneliti berfokus terhadap nilai anak peserta didik di Madrasah dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam hal ini, penulis melakukan kegiatan penelitian mulai tanggal 18 Juli 2023. Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi nilai pendidikan yang ada pada kitab bidyatul hidayah dan relevansi nya di era modernisasi ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kesiswaan, mengatakan bahwa: Dalam penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada peserta didik di MAN 4 Denanyar Jombang ini bermacam-macam.

Yang pertama, yaitu melalui kegiatan pembelajaran dan keseharian siswa- siswi yang telah melakukan adab yang sopan.

Kedua, Kurangnya disiplin terhadap peraturan madrasah di sebabkan sebagian besar peserta didik MAN 4 rata-rata mukim di pesantren. Dimana mereka di penuhi dengan pekerjaan kegiatan sekolah dan pesantren, sehingga dengan waktu yang tidak memungkinkan membuat peserta didik terlambat akan berangkat sekolah

Ketiga, sebagian murid dan guru melakukan apa yang ada di dalam kitab bidayatul hidayah

Penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada pada Kitab Bidayatul Hidayah sedikit demi sedikit dilakukan oleh peserta didik di pesantren nya masing-masing, Diantara karakter tersebut adalah religius, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pembelajaran Kitab Bidayatul Hidayah membawa dampak yang besar pada pembentukan akhlak yang mulia pada diri Murid di MAN 4 Denanyar Jombang.

A. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung dalam mengimplementasikan nilai-nilai dalam kitab Bidayatul Hidayah.

Dari hasil observasi peneliti terhadap Wakil Kesiswaan dan Murid, sebagai berikut :

1. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung nilai akhlakul karimah
 - a. Penghambat
 1. Keterbatasan waktu pada siswa sehingga menyebabkan terjadi kurangnya Penanaman Nilai akhlak kedisiplinan.
 2. Semangat belajar anak yang berubah- ubah
 3. Kurang nya perhatian orang tua dan latar belakang keluarga yang berbeda- beda
 - b. Faktor Pendorong
 1. Keteladanan guru
 2. Sarana Prasarana
 3. Orang tua siswa
 4. Kesadaran dan kemauan pada diri siswa
2. Faktor Nilai dalam mengimplementasi Nilai ibadah
 - a. Faktor Penghambat
 1. Sulit nya menahan hawa nafsu diri sendiri
 2. Salah memilih teman dalam pergaulan
 3. Kurangnya perhatian dari orang tua
 - b Faktor Pendorong
 1. Terfasilitasi nya ruangan atau tempat untyk beribadah kepada allah swt
 2. Kajian Keagamaan yang kuat
 3. Adanya solat berjamaah dan sunnah dhuha berjama'ah
 4. Solidaritas guru dalam mendidik dan membimbing
 5. Berspektif Islami dan bernaungan pesantren
 6. Keyakinan dan niat yang di miliki
 7. Antusiasme anak dalam melakukan ibadah
- 3 Faktor Nilai aqidah dalam mengimplementasi dalam kitab bidayatul hidayaah
 - a. Faktor Penghambat
 1. Perilaku remaja awal
 2. Teman sebaya yang belum baik
 3. Terbawa nya kebiasaan dari rumah yang menyebabkan Lingkungan kurang kondusif
 4. Dari dalam diri anak yaitu rasa malas, bedan nya tingkat pemahaman
 - b. Faktor Pendorong
 1. Orang tua yang bisa menjadi peran dan teladan

2. Peran guru mempunyai peran besar dalam menyampaikan dan menerapkan
3. Guru sebagai motivator

Berdasarkan wawancara terhadap siswi MAPK kelas XII yang terdiri dari 6 Siswi dengan berbagai pertanyaan sebagaimana tentang, Sub bab tidur, etika masuk tandas, adab kesopanan murid, menjauhi maksiat dengan anggota 7, etika masuk masjid, do'a masuk masjid, menjawab adzan iqomah, sebagai besar siswa/I sekitar, etika diantara waktu Terbit sampai Tergelincirnya Matahari, dan wawancara terhadap guru wakil kepala kesiswaan dengan 1. cara mengatasi bila ada siswa/siswi yang melanggar peraturan sekolah Di MAN 4 Den Anyar Jombang Ini? 2. Apakah yang paling dikeluhkan bapak/ibu guru disekolah MAN 4 Den Anyar Jombang pada era modernisasi ini ? 3. Apakah dalam kitab Bidayatul Hidayah ini bisa membantu? Menurut bapak manakah Nilai-Nilai yang dapat di ambil dan paling utama? 4, Apakah Nilai-nilai ini patut diterapkan?

Table 4.1

Berikut adalah hasil dari wawancara terhadap 6 siswi kelas XII MAPK tentang sub bab tidur.

No	Nama Siswa	Sub Bab Tidur	Jawaban
1	Imro'atul Azizah	Al Ghoflah Tidurnya Orang Di Majelis Dzikir	Iya Melakukan Nya, Karena Kecapekan Dan Tak Sadar Tertidur
2	Rahma Maulidiya Lathifa		Iya Pernah, Karena Kurang Tidur Akibat Padatnya Kegiatan
3	Roikhana Zahwa Afifah		Iya Tapi Jarang Sekali. Melakukan Karena Saat Capek
4	Ilma Hasna Hakimah		Tidak Melakukan Nya, Karena Tidak Mengantuk
5	Tiya Zamana Ulul Azmi		Iya, Karena Masih Mengantuk
6	Azra Rozaq		Terkadang, Karena Mengantuk, Bosan, Belum Cukup Tidur

Berdasarkan dari tabel 4.1 bahwasan nya Sub bab tidur Al Ghoflah Tidurnya Orang Di Majelis Dzikir alasan ia melakukan ataupun tidak melakukan nya dari peserta kebanyakan siswi tidak dilakukan dengan sengaja, melainkan yaitu tidak tersadarkan diri sehingga ketiduran sebab kelelahan dari kegiatan di malam hari nya.

Tabel 4.2

Berikut adalah hasil dari wawancara terhadap 6 siswi kelas XII MAPK tentang sub bab etika masuk tandas.

NO	NAMA SISWA	BAB	JAWABAN
1	Imro'atul Azizah	Etika masuk tandas	Melakukan apa yang tercantum dalam kitab bidayatul hidayah
2	Rahma Maulidiya Lathifa		Melakukan nya , karena disekolah, pesantren juga orang tua mengajarkannya
3	Roikhana Zahwa Afifah		Iya diajarkan, dan melakukan nya
4	Ilma Hasna Hakimah		Melakukan nya setiap waktu
5	Tiya Zamana Ulul Azmi		Dilakukan dan diajarkan dari awal masuk pesantren
6	Azra Rozaq		Dilakukan dan di ajarkan di pesantren

Berdasarkan dari tabel 4.2 bahwasan nya Dalam penelitian bab masuk tandas, semua siswi yang di wawancarai telah melakukan semua apa yang ada di dalam kitab Bidayatul Hidayah karena mendapatkan ilmu yang diajarkan dari madrasah maupun pesantren, bahkan ajaran dari orang tua masing-masing pun di dapatkan

Tabel 4.3

Berikut adalah hasil dari wawancara terhadap 6 siswi kelas XII MAPK tentang sub bab adab kesopanan murid, sebagai berikut

No	Nama	Bab	Jawaban
1	Imro'atul Azizah	Adab Kesopanan Murid	Melakukan adab kesopanan murid yang ada di dalam Kitab Bidayatul Hidayah
2	Rahma Maulidiya Lathifa		Melakukan adab kesopanan murid yang ada di dalam Kitab Bidayatul Hidayah dan melihat teman di sekeliling nya juga kebanyakan melakukan nya
3	Roikhana Zahwa Afifah		Melakukan adab kesopanan murid yang ada di dalam Kitab Bidayatul Hidayah melihat teman nya juga melakukan nya, bahkan dia mengerti adab kesopanan itu dari teman nya
4	Ilma Hasna Hakimah		Melakukan adab kesopanan murid yang ada di dalam Kitab Bidayatul Hidayah
5	Tiya Zamana Ulul Azmi		Melakukan adab kesopanan murid yang ada di dalam Kitab Bidayatul Hidayah

6	Azra Rozaq	Melakukan adab kesopanan murid yang ada di dalam Kitab Bidayatul Hidayah
---	------------	--

Berdasarkan dari tabel 4.3 bahwasan nya adab kesopanan murid terhadap guru, siswa/siswi MAPK telah melakukan dalam ke sehariannya dengan melakukan apa yang telah di ajarkan di sekolah dan di pesantren nya. Yang mana telah di sampaikan juga kepada Bapak Wakil Kepala kesiswa'an bahwasanya pada anak-anak apabila perihal adab sopan santun alhamdulillah terlaksana dan tidak ada faktor penghambat. Hanya saja perihal kedisiplinan di Madrasah ini yang bernaungan dengan pesantren sehingga madrasah harus bisa mengimbangi antara kegiatan pesantren dan Madrasah agar anak didik ada jam istirahat untuk tetap melakukan aktivitas lain nya.

Table 4.4

No	Nama	Bab	Jawaban
1	Imro'atul Azizah	Menjauhi Maksiat anggota badan Lisan, mata, telinga, perut, tangan kemaluan dan kaki	Alhamdulillah terhindar dari maksiat, yang paling sulit yaitu lisan yang mana untuk menghindari dari ghibah
2	Rakhma Maulidiya Lathifa		Yang sulit yaitu lisan, mata, tangan, kaki yang mana lisan yang biasa untuk ghibah, mata untuk melihat lawan jenis. Tangan untuk hubungan hp dengan ajnabi, dan kaki untuk berjalan bertemu ajnabi
3	Roikhana Zahwa Afifah		telah menjaga nya dari maksiat, hanya saja yang

		sulit yaitu lisan , mata dan telinga seperti gibah, melihat buruk dll
4	Ilma Hasna Hakimah	Alhamdulillah diantara anggota di samping digunakan dengan baik tidak melakukan dengan maksiat
5	Tiya Zamana Ulul Azmi	Merasa sulit untuk menghindari dari al yang tidak maksiat tanpa kita sadari kita melakukan nya seperti : lisan, mata, telinga, perut dan kaki
6	Azra Rozaq	Yang kemungkinan sulit yaitulisan, untuk ghibah., mata untuk melihat lawan jenis., telinga tidak sengaja terdengar keburukan orang lain., Perut yang mana memakan makanan orang lain tanpa seizin yang punya

Berdasarkan dari tabel 4.4 bahwasan nya menjauhi maksiat melalui anggota 7 yaitu, mata, lisan , Lisan, mata, telinga, perut, tangan kemaluan dan kaki 6 siswa tersebut di gunakan dengan baik hanya saja belajar dengan perubahan untuk menjauhi dari lisan, mata dan tangan untuk melakukan maksiat.

Berikut adalah hasil dari wawancara terhadap 6 siswi kelas XII MAPK tentang sub bab etika masuk masjid, Do'a masuk masjid, Menjawab adzan iqomah, sebagai berikut

Table 4.5

No	Nama	Bab	Jawaban
1	Roikhana Zahwa Afifah1	Etika Masuk Masjid Do'a masuk masjid, Menjawab adzan iqomah, sebagai besar siswa- siswi sekitar	Iya melakukan nya terkadang-kadang
2	Imro'atul Azizah		Tidak melakukan nya, karena jarang ke masjid.menjawab adzan iqomah.,tidak tau akan siswa lain melakukan nya atau tidak
3	Rakhma Maulidiya Lathifa		Melakukan nya,menjawab adzan iqomah, kurang tau akan siswa lain nya
4	Ilma Hasna Hakimah		Tidak melakukan nya,kadang-kadang menjawab adzan iqomah, siswa yang lain sebagian melakukan nya dan tidak
5	Tiya Zamana Ulul Azmi		Melakukan nya,menjawab nya, menurutnya sebagian siswa yang lain melakukan nya jika tergantung perintah nya
6	Azra Rozaq		Iya melakukan nya terkadang-kadang

Berdasarkan dari tabel 4.5 bahwasanya pada bab etika masuk masjid, do'a masuk masjid, dan menjawab adzan, iqomah. Kebanyakan siswi MANPK kelas XII ini tidak

setiap waktu melakukan nya, sehingga dapat di ketahui dalam salah satu bab kitab ini ada yang tidak terlaksana.

Berikut adalah hasil wawancara dari 6 siswi kelas XII MAPK tentang Etika Diantara Waktu Terbit Sampai Tergelincirnya Matahari

- Sholat Duha
- Menyibukkan diri dengan ilmu bermanfaat
- Tidak berdebat, riya’/pamer, sombong
- Apa yang membuat sulit melakukan nya

Tabel 4.6

No	Nama	Bab	Jawaban
1	Roikhana Zahwa Afifah	Etika Diantara Waktu Terbit Sampai Tergelincirnya Matahari	Melakukan nya semua. Hal yang sulit yaitu karena kurang di latih untuk pembiasaan.
2	Imro’atul Azizah	Sholat Duha Menyibukkan diri dengan ilmu bermanfaat Tidak berdebat, riya’/pamer, sombong Apa yang membuat sulit melakukan nya	Terlaksana semua. Hanya sholat duha yang dilakukan terkadang, karena biasanya terburu-buru untuk berangkat sekolah
3	Rakhma Maulidiya Lathifa		Melakukan sebagian dan terkadang. untuk sholat dhuha terkadang karena kurang menata niat, dan belum terbiasa
4	Ilma Hasna Hakimah		Melakukan semua nya, yang sulit yaitu solat duha yang mana keterbatasan waktu

5	Tiya Zamana Ulul Azmi	Melakukan semuanya yang sulit yaitu menghilangkan sikap iri dengki
6	Azra Razaq	Melakukan semuanya kecuali solat dhuha karena tidak ada waktu yang mana untuk mengerjakan hal lain.

Berdasarkan dari tabel 4.6 bahwasanya pada bab ini yaitu siswi MAPK kelas XII melakukan semua kegiatan pada bab Etika Diantara Waktu Terbit Sampai Tergelincirnya Matahari.

Hal ini meliputi :

- Sholat Duha
- Menyibukkan diri dengan ilmu bermanfaat
- Tidak berdebat, riya'/pamer, sombong

Apa yang membuat sulit melakukannya sehingga bisa dilihat dari semua hasil wawancara terhadap siswa-siswi kelas XII MAPK bahwasanya telah menerapkan isi dari Kitab Bidayatul Hidayah di era modernisasi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang diterima dari wawancara bersama siswi kelas XII MAPK dan wakil kesiswaan yang dilaksanakan di MAN 4 Denanyar Jombang bertempat di Jl. Flamboyan Raya No. 1B Kebun Kenanga Kec Ratu Agung Kota Jombang. Peneliti berfokus terhadap nilai anak peserta didik di Madrasah dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam hal ini, penulis melakukan kegiatan penelitian mulai tanggal 18 Juli 2023. Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi nilai pendidikan yang ada pada kitab bidyatul hidayah dan relevansinya di era modernisasi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Relevansi pembelajaran nilai-nilai dalam kitab Bidayatul Hidayah di MAN 4 Denanyar Jombang modernisasi tidak hanya memberi efek positif bagi kehidupan manusia,

tetapi juga memberi efek negative yang menimbulkan masalah – masalah sosial seperti kesenjangan sosial ekonomi, pencemaran lingkungan, kriminalitas, konsumerisma, dan kenakalan remaja. Masalah sosialnya seperti ini merupakan tantangan dan kendala dalam proses modernisasi dan harus dihadapi oleh setiap orang bahwa pendidikan akhlak merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang bersifat universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan tuhan, dirinya sendiri dan terhadap sesama.

Berdasarkan penerapan nilai-nilai aqidah bermaksud agar kita percaya dan yakin terhadap hal-hal yang telah di tetapkan oleh allah serta menghubungkan kita mengenai ketauhidan dan rukun iman agar kita juga mempunyai prinsip dari aqidah islam yaitu berserah diri kepada allah yang menjadikan satu-satunya sang kholik tempat meminta.

Dalam nilai-nilai Pendidikan Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Melalui kitab Bidayatul Hidayah, Imam Al-Ghazali bermaksud untuk membimbing orang Islam agar mampu menjadi seseorang yang baik di hadapan Allah ataupun dihadapan manusia. Dan bermaksud untuk menjadikan anak yang berwibawa, beradab dan bermoral. Sebab, Kitab Bidayatul Hidayah di dalamnya mengandung isi tentang ketaqwaan, yaitu melaksanakan semua yang diperintah oleh Allah serta menjauhi segala larangan yang telah di tetapkan, membuang penyakit yang bersumber dari hati dan sebagai petunjuk dalam menghadapi interaksi dengan sesama manusia. Maksud utamanya yaitu agar manusia mampu memaksimalkan ibadahnya kepada Allah dengan harapan mendapat ridha Allah Swt dan terciptanya kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat agar mendapatkan keselamatan serta ketenangan di dunia maupun akhirat.

Pertama, yaitu melalui kegiatan pembelajaran peserta didik menerapkan akhlak, ibadah, dan akidah dalam kitab bidayatul hidayah

Kedua, di era modernisasi pembelajaran kitab bidayatul hidayah sangat berpengaruh atas moralitas dan etika peserta didik.

Ketiga, seluruh tenaga pendidik berupaya dengan menerapkan isi dari kitab bidayatul hidayah terhadap peserta didik dan mengamalkan dalam keadaan sehari-hari

DAFTAR REFERENSI

Adquisiciones, L. E. Y. D. E., Vigente, T., Frampton, P., Azar, S., Jacobson, S., Perrelli, T. J., Washington, B. L. L. P., No, Ars, P. R. D. a T. a W., Kibbe, L., Golbère, B., Nystrom, J., Tobey, R., Conner, P., King, C., Heller, P. B., Torras, A. I. V., To-, I.

- N. O., Frederickson, H. G., ... SOUTHEASTERN, H. (2019). dampak era modernisasi. *Duke Law Journal*, 1(1).
- Anwar, S. (2021). Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 Menurut Tafsir fi Zilalil Qur'an. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.52615/jie.v6i1.190>
- Arif, Z. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bab Adabul Alim Wa Muta'allim dalam Kitab Bidayatul Hidayah dan Implementasinya bagi Santri. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15610>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hajriyah, H. B. (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 42–62. <https://doi.org/10.29062/mmt.v9i1.64>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Harahap, K. S., Husti, I., & Nurhadi, N. (2022). Desain Pendidikan Aqidah Spritual Dalam Hadits dan Kurikulumnya. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(2), 83–98. <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i2.28>
- Henny, L. (2020). Konsep Ibadah Yang Benar Dalam Alkitab. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 4(1), 73–88. <https://doi.org/10.51730/ed.v4i1.32>
- Iii, B. A. B. (2018). Maulida Dwi Susanti, 2022 PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI TEMA 5 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN SERANG 07 Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu.
- Kurniawan, t bayu, & Syarifuddin. (2020). Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di TANjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL. *Jurnal Tikar*, 1(2), 192–206. https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/download/153/121
- Pendidikan, J. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik. 9(1), 22–32.
- Sawaty, I., & Tandirerung, K. (2018). Strategi pembinaan akhlak santri di pondok pesantren. *Jurnal Al-Mau'izhah*, 1(1), 33–47.
- Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *MISYKAT AL-ANWAR: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.24853/ma.3>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29.

<https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>

Tasawuf, K., Dari, I. A., Moral, A., Kitab, D., & Hidayah, B. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4, 1509–1514.